

5.2 Saran

Perlu diadakan evaluasi pada wilayah izin pengelolaan perhutanan sosial yang kurang aktif dan mengalami konflik untuk ditindaklanjuti, serta melakukan evaluasi dan monitoring pada wilayah izin pengelolaan perhutanan sosial yang hanya mendominasi lahan bukan hutan, selain itu perlu juga menetapkan dan menyelesaikan masalah batas wilayah perhutanan sosial yang masih terdapat konflik dengan masyarakat. Peningkatan perlindungan dan pengamanan hutan hutan dengan menerapkan sanksi hukum yang tegas dalam pengelolaan hutan dengan cara yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G. B., Yuliyanti, R., Suryanto, J., Ekaputri, A. D., Saptono, T., & Muis, H. (2015). Sumbangan Hutan Kemasyarakatan dan Hutan Desa terhadap Pendapatan dan Pengurangan Kemiskinan. In *Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan di Indonesia*. <https://www.arupa.or.id/papers/04.htm>
- Amin, M., Rachman, I., & Ramlah, S. (2016). Jenis agroforestri dan orientasi pemanfaatan lahan di desa simoro kecamatan gumbasa kabupaten sigi. *WARTA RIMBA*, 4(1), 97–104.
- Andiko, J. A., & Darmawan, A. (2019). *Efisiensi Penggunaan Citra Multisensor untuk Pemetaan Tutupan Lahan*. 7(3), 342–349.
- As-Syakur, A. R. (2011). Perubahan Penggunaan Lahan Di Provinsi Bali. *Jurnal Ecotropic*, 6(1), 1–7.
- D. Kosasih, M. B. S., & B., L. P. (2019). Interpretasi Visual dan Digital untuk Klasifikasi Tutupan Lahan di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat,. *J. Ilmu Pertan. Indones*, 24(2), 101– 108.
- Febryano, I. G. (2008). Analisis Finansial Agroforestri Kakao Di Lahan Hutan Negara Dan Lahan Milik. *Perennial*, 4(1), 41. <https://doi.org/10.24259/perennial.v4i1.182>
- Fitria, W., & Suharjito, D. (2021). *PERAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN (KPH) DALAM IMPLEMENTASI PERHUTANAN SOSIAL : STUDI DI*

KPH PRODUKSI KERINCI , PROVINSI JAMBI DAN KPH LINDUNG SIJUNJUNG ,. 18(2), 145–160.

Hidayat, W., Rustiadi, E., & Kartodihardjo, H. (2015). *Dampak Pertambangan Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan dan Kesesuaian Peruntukan Ruang (Studi Kasus Kabupaten Luwu Timur , Provinsi Sulawesi Selatan)*. 26(2), 130–146. <https://doi.org/10.5614/jpww.2015.26.2.5>

Jamalulail, I., & Hakim, L. (2020). Implementasi Kebijakan Perhutanan Sosial Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 5(1), 13–24. <https://doi.org/10.35706/jpi.v5i1.3727>

Kaimuddin. (2008). CARBON DAN PERUBAHAN IKLIM (Studi Kasus Desa Bantimurung Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara). *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, III(2), 119–124.

Laksemi, N. P. S. T., Sulistyawati, E., & . M. (2019). Sustainable Social Forestry in Bali (A Case Study at Hutan Desa Wanagiri). *Jurnal Sylva Lestari*, 7(2), 150. <https://doi.org/10.23960/jsl27150-163>

Lillesand, T. ., Kiefer, W., & Chipman, J. . (2004). *Remote Sensing and Image Interpretation (Fifth Edition)*.

Mansur, E. (2001). *Pengendalian Konversi Sawah Beririgasi*. . http://pu.go.id/Sekjen/Puskabijak/warta/e/web_001/kajian_3_ed1.htm [diakses 21 September 2011].

Muhammad, A. M., Rombang, J. A., & Saroinsong, F. B. (2015). *Tutupan lahan di KPHP Poigar terus menerus mengalami perubahan . Pemetaan dan identifikasi jenis tutupan lahan dengan metode Maximum Likelihood lebih akurat dari metode. 1.*

Muhammad, I. (2022). *ANALISIS SEBARAN PENCEMARAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) PADA ALIRAN SUNGAI PAPAHA KABUPATEN KULON PROGO , DAERAH FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN ANALISIS SEBARAN PENCEMARAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) PADA ALIRAN SUNGAI PAPAHA KABUPATEN KULON PROGO , DAER.*

Mulyadin, R. M., Surati, & Ariawan, K. (2016). Kajian Hutan Kemasyarakatan sebagai Sumber Pendapatan: Kasus di Kabupaten Gunungkidul (Study of

- Community Forest as Source of Income : A Case in Gunungkidul Regency , Yogyakarta). *Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 13(1), 13–23.
- Mulyana, M., & Moeis, J. P. (2022). Dampak program perhutanan sosial terhadap pertumbuhan usaha dan deforestasi: bukti empiris dari Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.22437/jels.v11i1.18124>
- Murti, H. A. (2018). Social Forestry for Community Justice Access and Poverty Reduction. *Jurnal Analis Kebijakan* |, 2(2), 1–14.
- Ngaji, A. U. K. (2008). *HIDROLOGIS KAWASAN DAERAH ALIRAN SUNGAI TALAU*. 51–55.
- Ngakan, P. O., Achmad, A., Lahae, K., Komarudin, H., & Tako, A. (2007). *Implikasi Perubahan Kebijakan Otonomi Daerah terhadap Beberapa Aspek di Sektor Kehutanan Studi Kasus di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan*.
- Notohadiprawiro, T. (2021). *Tanah, Lingkungan Dan Pertanian Berkelanjutan*. CV BUDI UTAMA.
- Panjaitan, A., Sudarsono, B., & Bashit, N. (2019). Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Di Kabupaten Cianjur Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 8(1), 248–257.
- Pawitan, H. (2003). *Perubahan Penggunaan Lahan dan Pengaruhnya Terhadap Daerah Aliran Sungai*. Bogor: ITB.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–268.
- Permatasari, R. (2017). Effect of Changes in Land Use on Watershed Hydrological Regimes (Case Study: Komering Watershed). *Jurnal Teknik Sipil*, 24(1), 91–98. <https://doi.org/10.5614/jts.2017.24.1.11>
- Prahasta, E. (2002). *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar Informasi Geografis* (Bandung: I).
- Rizaldy, D. W., Rachman, I., Massiri, S. D., & . (2019). Motivasi Masyarakat

- Terhadap Pengalihan Fungsi Lahan Hutan Menjadi Lahan Pertanian Di Desa Bakubakulu Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Warta Rimba*, 7(2), 38–45. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Rotinsulu, W., Walangitan, H., & Ahmad, A. (2018). Analisis Perubahan Tutupan Lahan Das Tondano, Sulawesi Utara Selama Periode Tahun 2002 Dan 2015. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(2), 161–169. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.2.161-169>
- Rustiadi, E., S. S. (2001). Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. In *Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Safe'i, R., Febryano, I. G., & Aminah, L. N. (2018). Effect of the existence gapoktan to farmer income and land cover change in community forest. *Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 20(2), 109–114.
- Somantri, L. (2009). *Teknologi Pengindraan Jauh (Remote sensing)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syahbana, M. . (2013). Identifikasi Perubahan Tutupan Lahan Dengan Metode Object Based Image Analysis. In *Bandung: Teknik Geodesi dan Geomatika Institute Teknologi Bandung*.
- Syahputra, O. H. (2021). Masa Depan Kedaulatan Pangan: Dukungan Agroforestri dalam Produksi Pangan Melalui Perhutanan Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian*, 255–266. <https://ejurnalunsam.id/index.php/psn/article/view/4824>
- Verburg, P. H., & Veldkamp, A. (2001). The role of spatially explicit models in land-use change research: a case study for cropping patterns in China. *Agriculture, Ecosystems AndEnvironment*, 85: pp, 177-190.
- Wibowo, K. M. W. M., Kanedi, I., & Jumadi, J. (2015). Sistem Informasi Geografis (SIG) menentukan lokasi pertambangan batu bara di provinsi Bengkulu berbasis website. *Jurnal Media Infotama*, 1(11).
- Wu, X., Z. Shen, R. L., & Ding, X. (2008). *Land Use/Cover Dynamics in Response to Changes in Environmental and Socio-Political Forces in the Upper Reaches of the Yangtze River, China*. *Sensors*, 8(pp), 8104-8122.

Yanti, Y., Busniah, M., Habazar, T., Syarief, Z., & Pasaribu, I. S. (2017).
PENGEMBANGAN PERTANIAN ORGANIK MELALUI BUDIDAYA
TANAMAN PALAWIJA DENGAN APLIKASI TEKNOLOGI
RIZOBAKTERI INDIGENOS DI NAGARI SUNGAI DURIAN
KABUPATEN SOLOK ORGANIC. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 1(2), 88–94.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel luas areal kerja dari masing-masing persetujuan pengelolaan Perhutanan Sosial yang masuk dalam wilayah kajian KPH Rongkong



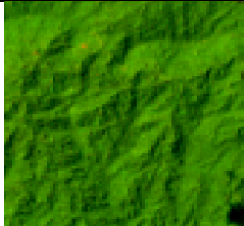
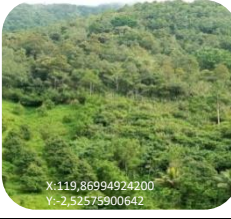
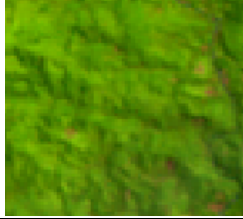
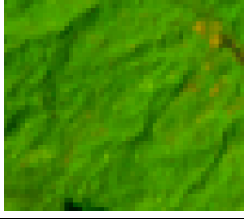


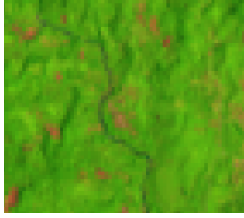
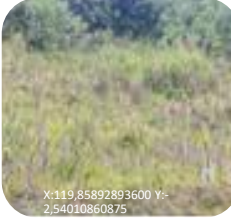


NO	Kelembagaan	Nomor SK	Luas (ha)
1	Kelompok Hkm Terpedo Jaya	SK. 7281/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/9/2019	148
2	KTH Buntu Rura	SK. 7279/MENLHK-PSKL/PKPS/PLS.0/9/2019	477
3	KTH Kemasyarakatan Uro	SK. 4813/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/5/2019	1595
4	KTH Sambua Lambe	SK. 7280/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/9/2019	984
5	KTH Sejahtera	SK. 7278/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/9/2019	300
6	LPHD Limbong Dewata	SK. 7274/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/9/2019	1237
7	LPHD Lindosugi	SK. 7277/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/9/2019	3951
8	LPHD Sipakala'bi	SK. 7275/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/9/2019	1916
9	LPHD Tandung Lestari	SK. 6616/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/8/2019	200
10	LPHD Tulak Tallu	SK. 7273/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/9/2019	912





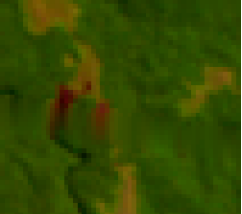




Lampiran 2. Tabel luas areal kerja dari masing-masing persetujuan pengelolaan Perhutanan Sosial yang masuk dalam wilayah kajian KPH Baliase

NO	Kelembagaan	Nomor SK	Luas (ha)
1	Gakpotan Rumpun To Limola	SK. 10587/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2019	600

2	KTH Kemasyarakatan Meli	SK. 1625/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/3/2019	112
3	LPHD Maipi	SK. 7272/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/9/2019	1160

Lampiran 3. Kondisi penutupan lahan di lapangan dan kenampakan pada Citra *Landsat 7* Kombinasi Band 543 dan Citra *Landsat 8* Kombinasi Band 654

No.	Kelas Penutupan Lahan	Kondisi Lapangan Tahun 2023	Kenampakan Pada Citra Landsat 7 Kombinasi Band 543	Kenampakan Pada Citra Landsat 8 Kombinasi Band 654
1	Hutan Kerapatan Tinggi			
2	Hutan Kerapatan Rendah			
3	Pertanian Lahan Kering Campur			
4	Savana/Padang Rumput			

5	Semak Belukar			
6	Lahan Terbuka			
7	Tubuh Air			

Lampiran 4. Kelas Penutupan Lahan Berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Planologi Kehutanan Nomor: P.1/VII-IPSDH/2015 tentang Pedoman Pemantauan Penutupan Lahan

No	Kelas Penutupan Lahan	Simbol	Kode	Keterangan
1	Hutan Lahan Kering Primer/Hutan Kerapatan Tinggi	Hp	2001	Seluruh kenampakan hutan dataran rendah, perbukitan dan pegunungan yang belum menampakkan bekas penebangan
2	Hutan Lahan Kering Sekunder/Hutan Kerapatan Rendah	Hs	2002	Seluruh kenampakan hutan dataran rendah, perbukitan dan pegunungan yang sudah menampakkan bekas penebangan (kenampakan alur dan bercak bekas tebang).
3	Hutan Rawa Sekunder	Hrs	2051	Seluruh kenampakan hutan di daerah berawa, termasuk rawa payau dan rawa gambut yang telah menampakkan bekas penebangan.
4	Hutan Rawa Primer	Hrp	2005	Seluruh kenampakan hutan di daerah berawa, termasuk rawa payau dan rawa gambut yang belum menampakkan bekas penebangan
5	Hutan Mangrove	Hmp	2004	Hutan Bakau, nipah dan nibung yang berada di sekitar pantai yang belum memperlihatkan bekas penebangan.

6	Hutan Mangrove Sekunder	Hms	20041	Hutan Bakau, nipah dan nibung yang berada di sekitar pantai yang telah memperlihatkan bekas penebangan dengan pola alur, bercak dan genangan. Khusus untuk bekas tebangan yang telah beralih fungsi menjadi tambak/sawah digolongkan menjadi tambak/sawah
7	Hutan Tanaman	Ht	2006	Seluruh kawasan hutan tanaman baik yang sudah ditanami maupun yang belum (masih berupa lahan kosong). Identifikasi lokasi dapat diperoleh dengan Peta Persebaran Hutan Tanaman
8	Perkebunan	Pk	2010	Seluruh kawasan perkebunan, baik yang sudah ditanami maupun yang belum (masih berupa lahan kosong) Identifikasi lokasi dapat diperoleh dengan Peta Persebaran Perkebunan. Perkebunan rakyat yang biasanya berukuran kecil akan sulit diidentifikasi dari citra maupun peta persebaran sehingga memerlukan informasi lain, termasuk data lapangan.
9	Semak Belukar	B	2007	Kawasan bekas hutan lahan kering yang telah tumbuh kembali atau kawasan dengan liputan pohon jarang (alami). Kawasan ini biasanya tidak menampakkan lagi bekas/bercak tebangan
10	Semak Belukar Rawa	Br	20071	Kawasan bekas hutan rawa/mangrove tumbuh kembali atau kawasan dengan liputan pohon jarang (alami) atau kawasan dengan dominasi vegetasi rendah (alami). Kawasan ini biasanya tidak menampakkan bekas/bercak tebangan
11	Savana/Padang Rumput	S	3000	Kenampaan nonhutan alami berupa padang rumput, kadang-kadang dengan sedikit semak atau pohon
12	Pertanian Lahan Kering	Pt	20091	Semua aktivitas pertanian lahan kering seperti tegalan, kebun campuran dan ladang.
13	Pertanian Lahan	Pc	20092	Semua jenis pertanian lahan kering

	Kering Campur			yang berselang seling dengan semak, belukar, dan hutan bekas tebangan. Sering muncul pada areal perladangan berpindah, dan rotasi tanam lahan karst.
14	Sawah	Sw	20093	Semua aktivitas pertanian lahan basah yang dicirikan oleh pola pematang
15	Tambak	Tm	20094	Aktivitas perikanan darat atau penggaraman yang tampak dengan pola pematang di sekitar pantai
16	Pemukiman	Pm	2012	Kawasan permukiman, baik perkotaan, pedesaan, industry dll, yang memperlihatkan pola alur rapat.
17	Transmigrasi	Tp	20095	Seluruh kawasan, baik yang telah diusahakan maupun yang belum, termasuk areal pertanian, perladangan dan permukiman didalamnya.
18	Lahan Terbuka	T	2014	Seluruh kenampakan lahan terbuka tanpa vegetasi (singkapan batuan punca gunung, kawah vulkan, gosong pasir, pasir pantai), lahan terbuka bekas kebakaran dan lahan terbuka yang ditumbuhi oleh alang-alang/rumput. Kenampakan lahan terbuka untuk pertambangan dikelaskan pertambangan, sedangkan lahan terbuka bekas pembersihan lahan land-clearing dimasukkan kelas pertanian, perkebunan atau hutan tanaman.
19	Pertambangan	Tb	20141	Lahan terbuka yang digunakan untuk aktivitas pertambangan terbuka- open pit-(spt: batubara, timah, tembaga, dll), serta lahan pertambangan tertutup yang dapat diidentifikasi dari citra berdasar asosiasi kenampakan objeknya. Lahan pertambangan tertutup skala kecil atau yang tidak teridentifikasi dikelaskan menurut kenampakan permukaannya.
20	Tubuh Air	A	5001	Semua kenampakan perairan, termasuk laut, sungai, danau, waduk, terumbu karang, padang lamun, dll. Kenampakan sawah

				dan rawa-rawa digolongkan tersendiri
21	Rawa	RW	50011	Kenampakan lahan rawa yang sudah tidak berhutan
22	Awan	Aw	2500	Kenampakan awan yang menutupi lahan suatu kawasan dengan ukuran lebih dari 4 cm ² pada skala penyajian. Jika liputan awan tipis masih memperlihatkan kenampakan di bawahnya dan memungkinkan ditafsir tetap didelinsi.
23	Bandara/Pelabuhan	Bdr/plb	20121	Kenampakan bandara dan pelabuhan yang berukuran besar dan memungkinkan untuk didelinsi tersendiri.

Lampiran 5. Titik Pengecekan Lapangan Kelas Penutupan Lahan di KPH Rongkong dan KPH Baliase Tahun 2023

No.	Hasil Interpretasi	Keterangan	Perubahan	X Koordinat	Y Koordinat
1	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		119,87740546400	-2,53968560393
2	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,08743065000	-2,66232992940
3	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,09377696500	-2,66270359107
4	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,10175339200	-2,58721264778
5	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,12389592400	-2,58263246168
6	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,14404946200	-2,57058002717
7	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,17147064200	-2,56968522180
8	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,17681561900	-2,57316111804
9	Hutan Kerapatan	Sesuai		120,17871856700	-2,56814741977

	Tinggi				
10	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,24771118400	-2,51650571557
11	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,25327826300	-2,51092872781
12	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,27304383300	-2,47256815800
13	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,27960313200	-2,46182209506
14	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,03308371800	-2,57261683375
15	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,03472491000	-2,57928503490
16	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,99452749300	-2,56065963064
17	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,86994924200	-2,52575900642
18	Hutan Kerapatan Rendah	Tidak Sesuai	Hutan Kerapatan Tinggi	119,87245161500	-2,53895090706
19	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,86807274700	-2,53526721792
20	Hutan Kerapatan Rendah	Tidak Sesuai	Hutan Kerapatan Tinggi	119,87289803000	-2,54473120858
21	Hutan Kerapatan Rendah	Tidak Sesuai	Hutan Kerapatan Tinggi	119,87878096900	-2,54923905733
22	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		120,04138635100	-2,57273430889
23	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		120,04521751400	-2,58255958526
24	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		120,14117678000	-2,58531735656
25	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		120,20477116900	-2,55118073514

26	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119,86652362300	-2,52472345293
27	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119,86548859300	-2,52822009999
28	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak Sesuai	Lahan Terbuka	119,86154449700	-2,53969841269
29	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119,92570041900	-2,59863917792
30	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,14526200000	-2,58170256527
31	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,15218055700	-2,58128783853
32	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak Sesuai	Semak Belukar	120,18117137700	-2,66174651563
33	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,18682425800	-2,65992334417
34	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,18996582000	-2,65843866292
35	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak Sesuai	Tanah Terbuka	120,16499328600	-2,68901252561
36	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,17104781800	-2,69375827701
37	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,16649423700	-2,70519950195
38	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,19635818900	-2,56506257132
39	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,20188237000	-2,55879916135
40	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,20731116100	-2,55532648053
41	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,21823604500	-2,54180390616
42	Pertanian	Sesuai		120,28339235100	-2,47521455931

	Lahan Kering Campur				
43	Savana/Padang Rumput	Sesuai		119,85892893600	-2,54010860875
44	Savana/Padang Rumput	Sesuai		119,85944667200	-2,54221318148
45	Savana/Padang Rumput	Sesuai		119,85772821500	-2,53871741150
46	Semak Belukar	Sesuai		120,04232727300	-2,57893585128
47	Semak Belukar	Sesuai		120,18877017800	-2,56316387505
48	Semak Belukar	Sesuai		120,22145447600	-2,53976892247
49	Semak Belukar	Sesuai		119,87231290300	-2,56119617147
50	Semak Belukar	Sesuai		120,04221852600	-2,57935879423
51	Semak Belukar	Tidak Sesuai	Savana/Padang Rumput	120,00769832900	-2,56687358843
52	Semak Belukar	Tidak Sesuai	Lahan Terbuka	119,85045330000	-2,50712231831
53	Semak Belukar	Sesuai		119,84878610500	-2,50867184430
54	Semak Belukar	Sesuai		120,18819576700	-2,56274959653
55	Lahan Terbuka	Sesuai		119,86337120700	-2,54147809391
56	Lahan Terbuka	Sesuai		119,86317848900	-2,54255318116
57	Lahan Terbuka	Sesuai		119,86860542100	-2,53902902912
58	Lahan Terbuka	Sesuai		119,86934127000	-2,53938934408
59	Lahan Terbuka	Sesuai		119,85180770900	-2,54798443925
60	Lahan Terbuka	Sesuai		119,85960121300	-2,53790759403
61	Tubuh Air	Sesuai		120,04874673000	-2,58645955755
62	Tubuh Air	Sesuai		120,03604422700	-2,56717567696
63	Tubuh Air	Sesuai		120,19354908500	-2,56326209288
64	Tubuh Air	Sesuai		120,19898331300	-2,56334578901
65	Tubuh Air	Sesuai		120,28292842900	-2,45663032229
66	Tubuh Air	Sesuai		120,28143190300	-2,45583582965
67	Tubuh Air	Sesuai		120,18862404700	-2,56238259559
68	Tubuh Air	Sesuai		120,04962214800	-2,58821865461

Lampiran 6. Hasil Validasi Menggunakan Metode *Ground truth* Tahun 2019

NO	Hasil Interpretasi	Keterangan	Perubahan	X	Y
1	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		119,89414096400	-2,52746662268
2	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		119,87234883500	-2,57636426968
3	Hutan Kerapatan	Sesuai		119,87274401000	-2,57024646046

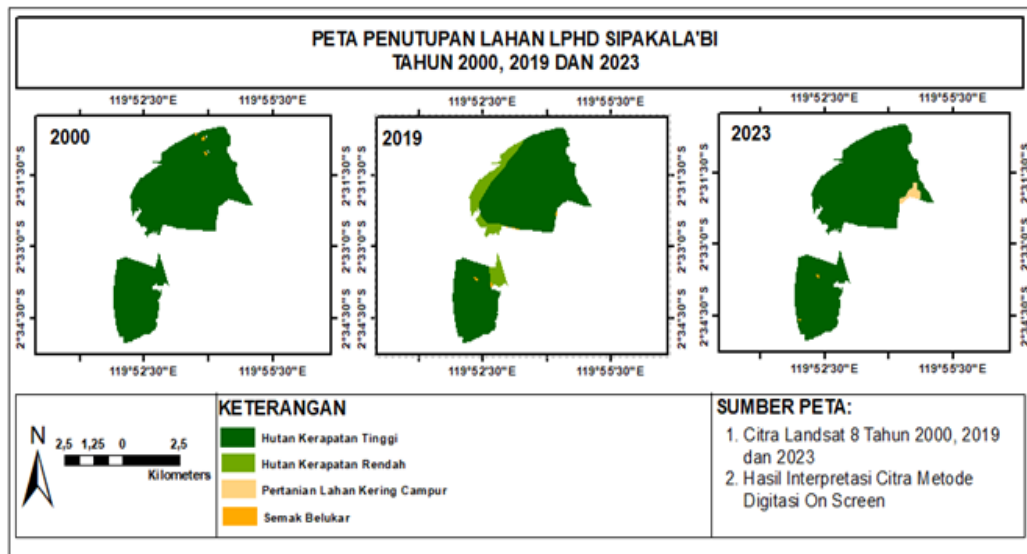
	Tinggi				
4	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		119,95594455100	-2,52245074762
5	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		119,99320284200	-2,52617135672
6	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		119,95398512500	-2,61374526266
7	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		119,97464009300	-2,60410241909
8	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		119,99346311400	-2,60490502028
9	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,00690370200	-2,58918548846
10	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,02183440000	-2,58013320902
11	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,10279027100	-2,57352235331
12	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,12843323000	-2,55590009601
13	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,09352192800	-2,66527765242
14	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,17382049700	-2,56712412708
15	Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		120,27082351700	-2,46663481740
16	Hutan Kerapatan Rendah	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering Campur	119,85780602100	-2,53518242040
17	Hutan Kerapatan Rendah	Tidak Sesuai	Pertanian Lahan Kering Campur	119,85811262400	-2,52629192975
18	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,85676579500	-2,50321741353
19	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,87340545800	-2,54791021229

20	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,98174373100	-2,54146045814
21	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		120,04882341900	-2,57030295000
22	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,91712187200	-2,60554487578
23	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		120,13516557600	-2,57223405159
24	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		120,21153311100	-2,54514817767
25	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		120,25451739900	-2,50992631910
26	Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		120,28528285400	-2,47249685373
27	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,21935542900	-2,52835446634
28	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,21791812500	-2,53349179693
29	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,21435202200	-2,53360363221
30	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,21932339500	-2,54057189538
31	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,21511566800	-2,54056277732
32	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak Sesuai	Savana/Padang Rumput	120,21412158200	-2,54959818131
33	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,20263140000	-2,55770205647
34	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,18919372700	-2,56344866622
35	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,19401964000	-2,56487481071
36	Pertanian	Sesuai		120,14080225900	-2,58006509523

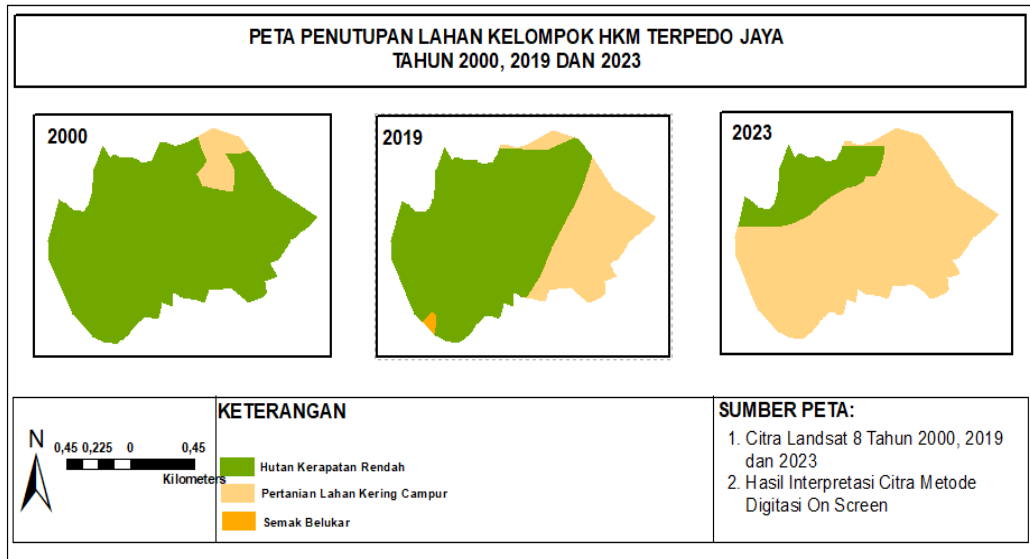
	Lahan Kering Campur				
37	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,14625108100	-2,58186836752
38	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,16983032200	-2,69696307119
39	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,17446899400	-2,69410491061
40	Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		120,19022254700	-2,66042684029
41	Pertanian Lahan Kering Campur	Tidak Sesuai	Lahan Terbuka	119,85066521900	-2,51338991516
42	Savana/Padang Rumput	Sesuai		119,85744861400	-2,54027452160
43	Savana/Padang Rumput	Sesuai		119,86102457000	-2,54054618212
44	Savana/Padang Rumput	Sesuai		119,85019254900	-2,51693335049
45	Semak Belukar	Sesuai		119,86469402300	-2,50279980353
46	Semak Belukar	Sesuai		119,86300028600	-2,50352232715
47	Semak Belukar	Sesuai		119,85388739500	-2,50920793356
48	Semak Belukar	Sesuai		119,85605650800	-2,50894429382
49	Semak Belukar	Tidak Sesuai	Lahan Terbuka	119,85718051700	-2,51094873418
50	Semak Belukar	Sesuai		119,86489640300	-2,49564994269
51	Semak Belukar	Sesuai		120,04198353700	-2,57913419681
52	Semak Belukar	Sesuai		120,28329708900	-2,47494926795
53	Lahan Terbuka	Sesuai		119,85207453100	-2,54813828654
54	Lahan Terbuka	Sesuai		119,85082170800	-2,54733213113
55	Lahan Terbuka	Sesuai		119,85782212900	-2,54566668620
56	Lahan Terbuka	Tidak Sesuai	Semak Belukar	119,86035408700	-2,54427706101
57	Lahan Terbuka	Sesuai		119,86357375200	-2,54153151170
58	Lahan Terbuka	Sesuai		119,85952825400	-2,53434671407
59	Lahan Terbuka	Sesuai		119,86881397700	-2,53944839133
60	Lahan Terbuka	Tidak Sesuai	Semak Belukar	119,85219284500	-2,52019730072
61	Tubuh Air	Sesuai		119,85026182100	-2,51899601116
62	Tubuh Air	Sesuai		119,85153121600	-2,52159315149
63	Tubuh Air	Sesuai		119,84885592200	-2,51923893244
64	Tubuh Air	Sesuai		119,84926753700	-2,50530943091

65	Tubuh Air	Sesuai		119,84769230100	-2,50120262158
66	Tubuh Air	Sesuai		120,04794264800	-2,58333302710
67	Tubuh Air	Sesuai		120,04482013600	-2,57164199469
68	Tubuh Air	Sesuai		120,27030107600	-2,45271213418

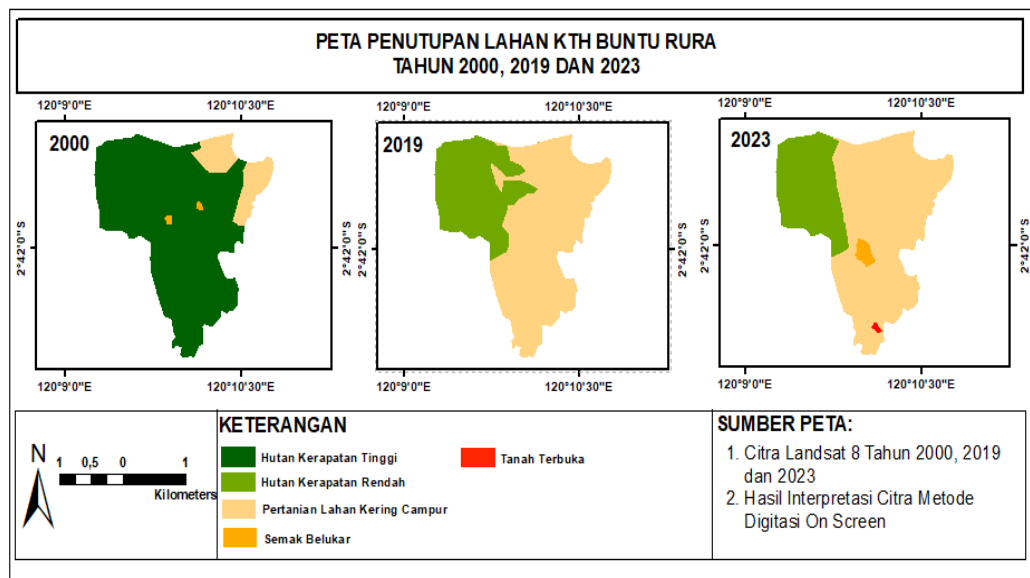
Lampiran 7. Peta Penutupan LPHD Sipakala'bi 2000, 2019 dan 2023



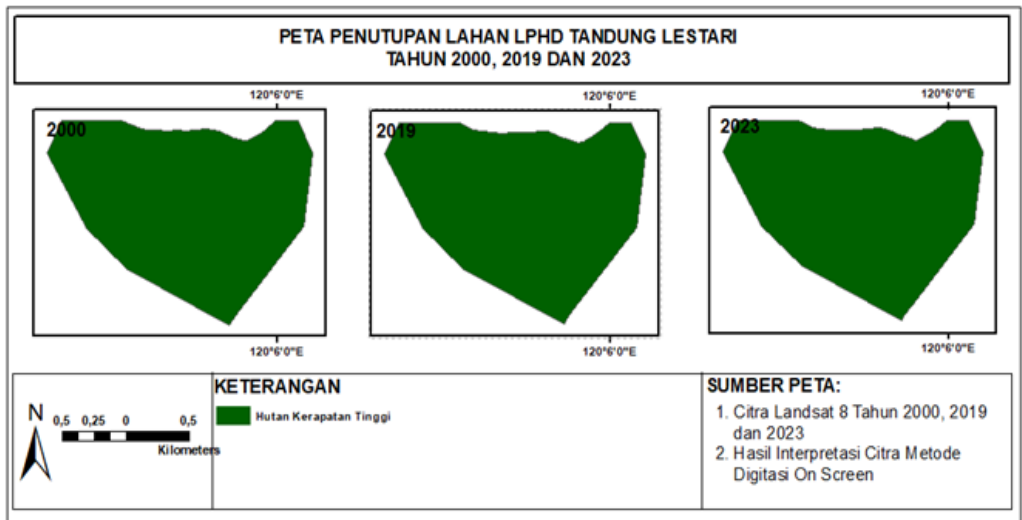
Lampiran 8. Peta Penutupan Lahan Kelompok HKM Terpedo Jaya Tahun 2000, 2019 dan 2023



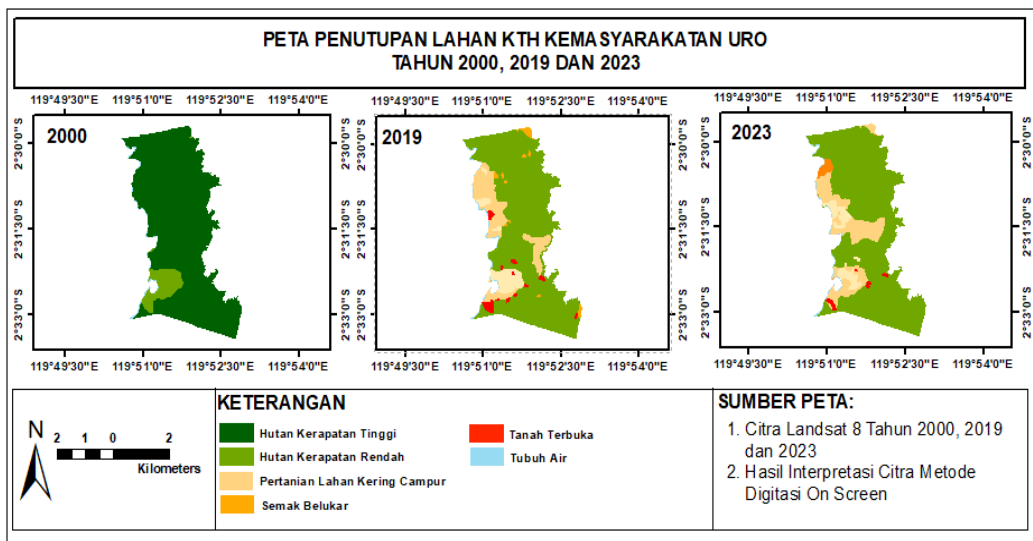
Lampiran 9. Peta Penutupan KTH Buntu Rura Tahun 2000, 2019 – 2023



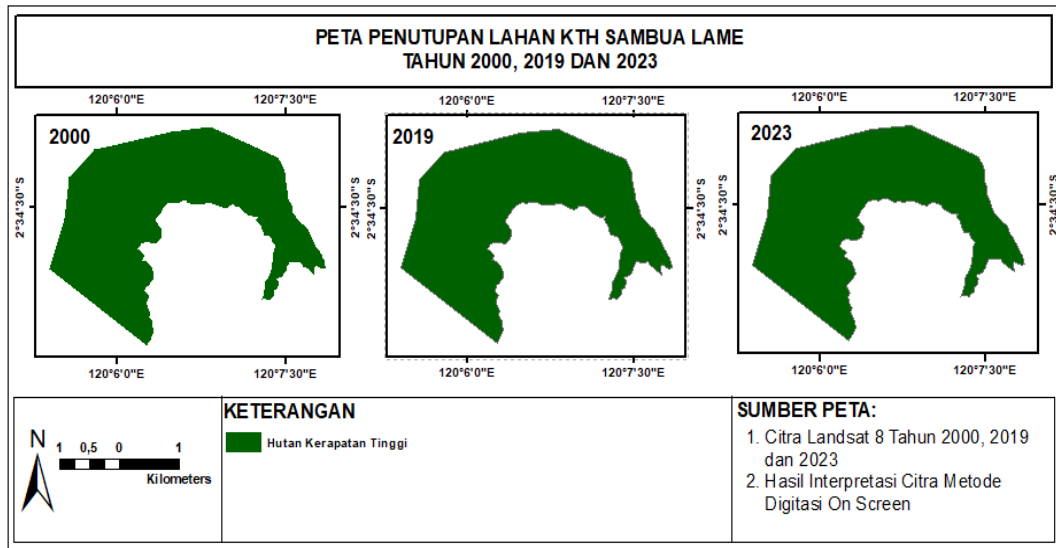
Lampiran 10. Peta Penutupan LPHD Tandung Lestari 2000, 2019 – 2023



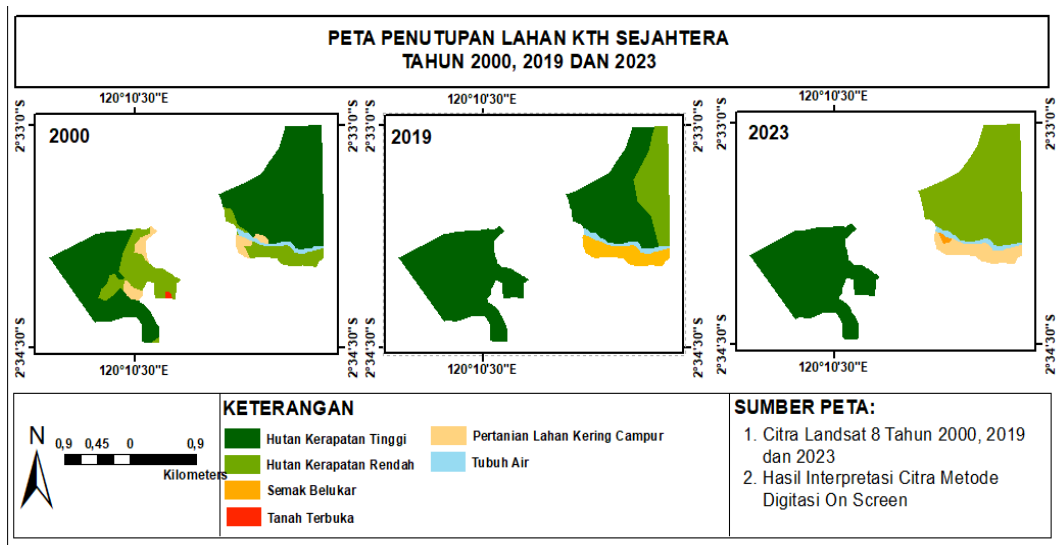
Lampiran 11. Peta Penutupan KTH Kemasyarakatan Uro 2000, 2019 – 2023



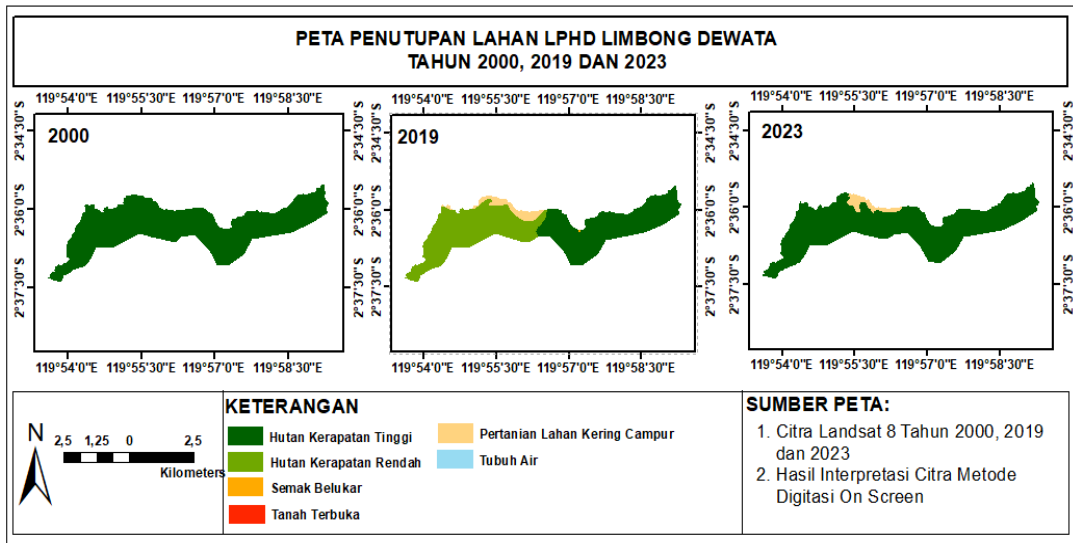
Lampiran 12. Peta Penutupan KTH Sambua Lambe 2000, 2019 – 2023



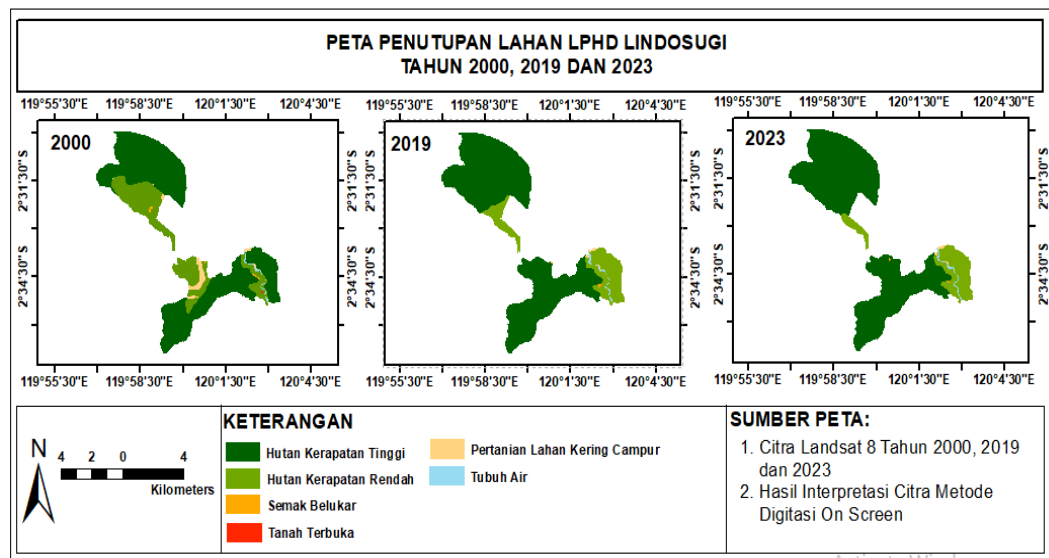
Lampiran 13. Peta Penutupan KTH Sejahtera 2000, 2019 – 2023



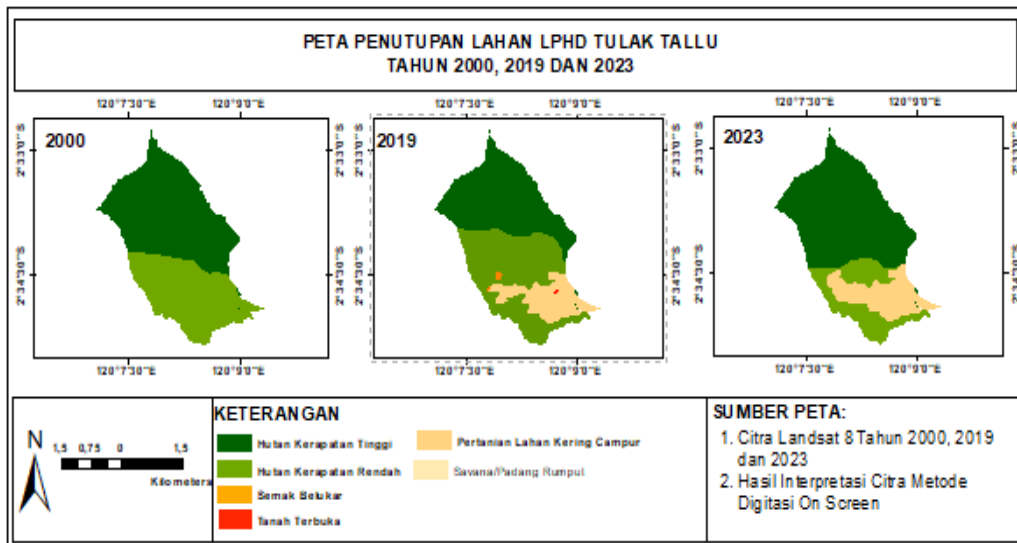
Lampiran 14. Peta Penutupan LPHD Limbong Dewata 2000, 2019 – 2023



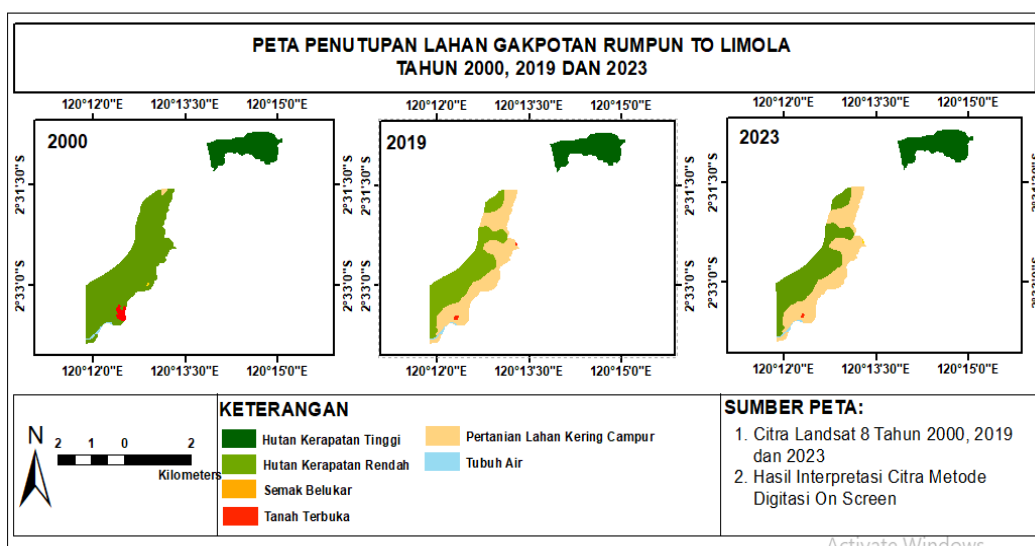
Lampiran 15. Peta Penutupan LPHD Lindosugi 2000, 2019 – 2023



Lampiran 16. Peta Penutupan LPHD Tulak Tallu 2000, 2019 – 2023

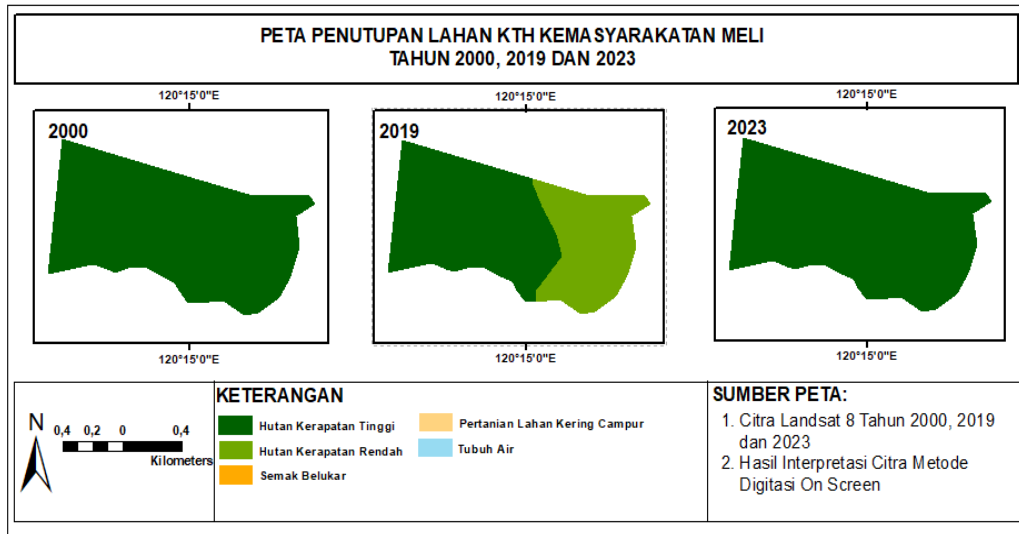


Lampiran 17. Peta Penutupan Lahan Gakpotan Rumpun To Limola Tahun 2000, 2019 - 2023

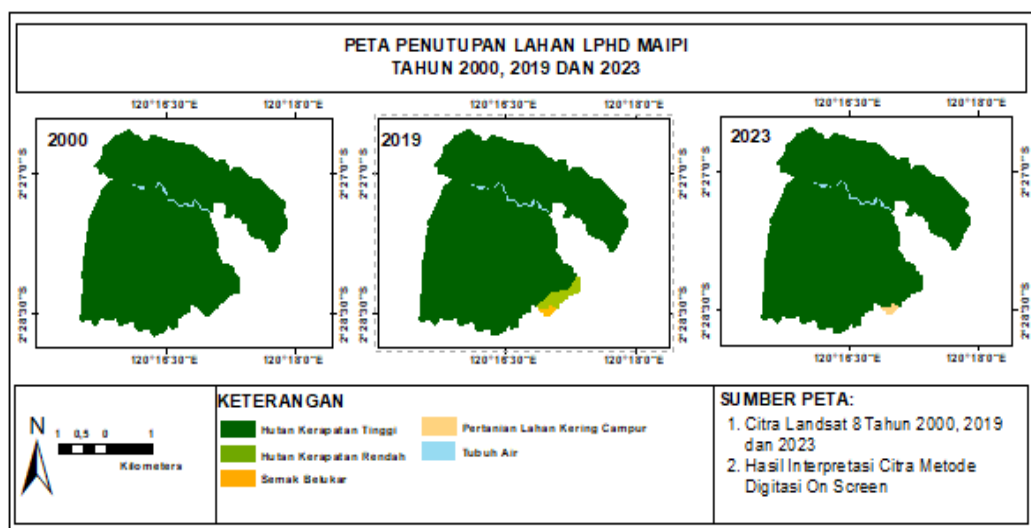


Activate Windows

Lampiran 18. Peta Penutupan KTH Kemasyarakatan Meli 2000, 2019 – 2023



Lampiran 19. Peta Penutupan LPHD Maipi 2000, 2019 – 2023



Lampiran 20. Tabel perubahan luasan penutupan lahan perhutanan sosial di KPH Rongkong Tahun 2000, 2019 – 2023

1. Kelompok HKm Terpedo Jaya

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)			Total Luas (ha)
	Hutan Kerapatan Rendah	Pertanian Lahan Kering Campur	Semak Belukar	
2000	140,25	8,6	0	148,85
2019	109,82	38,26	0,77	148,85
2023	25,64	123,21	0	148,85

2. KTH Buntu Rura

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)					Total Luas (ha)
	Hutan Kerapatan Rendah	Pertanian Lahan Kering Campur	Savana/ Padang Rumput	Semak Belukar	Lahan Terbuka	
2000	419,51	55,86	0	2,23	0	477,6
2019	169,27	300,97	7,36	0	0	477,6
2023	130,95	338,08	7,33	0	1,24	477,6

3. KTH Kemasyarakatan Uro

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)							Total Luas (ha)
	Hutan Kerapatan Tinggi	Hutan Kerapatan Rendah	Pertanian Lahan Kering Campur	Savana/ Padang Rumput	Semak Belukar	Lahan Terbuka	Tubuh Air	
2000	1471,39	108,59	0	0	0	0	16,94	1596,92
2019	0	1217,96	213,11	87,16	27,11	34,34	17,24	1596,92
2023	0	1232,19	241,11	73,33	19,46	13,57	17,26	1596,92

4. KTH Sambua Lambe

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)	Total Luas (ha)
	Hutan Kerapatan Tinggi	
2000	660,64	660,64
2019	660,64	660,64
2023	660,64	660,64

5. KTH Sejahtera

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)						Total Luas (ha)
	Hutan Kerapatan Tinggi	Hutan Kerapatan Rendah	Pertanian Lahan Kering Campur	Semak Belukar	Lahan Terbuka	Tubuh Air	
2000	222,1	58,31	13,38	0	0,65	6,08	300,52
2019	225,35	46,95	22,06	0	0	6,16	300,52

2023	130,66	141,64	20,79	1,27	0	6,16	300,52
------	--------	--------	-------	------	---	------	--------

6. LPHD Limbong Dewata

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)						Total Luas (ha)
	Hutan Kerapatan Tinggi	Hutan Kerapatan Rendah	Pertanian Lahan Kering Campur	Savana/ Padang Rumput	Semak Belukar	Lahan Terbuka	
2000	1237,06	0	0	0	0	0	1237,06
2019	592,44	575,4	68,66	0	0,56	0	1237,06
2023	1190,37	0	46,69	0	0	0	1237,06

7. LPHD Lindosugi

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)						Total Luas (ha)
	Hutan Kerapatan Tinggi	Hutan Kerapatan Rendah	Pertanian Lahan Kering Campur	Semak Belukar	Lahan Terbuka	Tubuh Air	
2000	2758,79	1065,12	90,26	8,85	1,67	27,01	3951,7
2019	588,45	3321,01	12,29	2,94	0	27,01	3951,7
2023	3226,65	680,48	11,27	6,29	0	27,01	3951,7

8. LPHD Sipakala'bi

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)					Total Luas (ha)
	Hutan Kerapatan Tinggi	Hutan Kerapatan Rendah	Pertanian Lahan Kering Campur	Semak Belukar	Lahan Terbuka	
2000	1912,54	0	0	3,63	0	1916,17
2019	1680,89	230,93	0	4,35	0	1916,17
2023	1883,34	0	29,57	3,26	0	1916,17

9. LPHD Tandung Lestari

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)	Total Luas (ha)
	Hutan Kerapatan Tinggi	
2000	200,03	200,03
2019	200,03	200,03
2023	200,03	200,03

10. LPHD Tulak Tallu

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)	Total
-------	---------------------------	-------

	Hutan Kerapatan Tinggi	Hutan Kerapatan Rendah	Pertanian Lahan Kering Campur	Semak Belukar	Lahan Terbuka	Savana/Padang Rumpun	Luas (ha)
2000	556,48	367,06	0	0	0	0	923,54
2019	404,67	376,34	137,6	0	1,13	3,8	923,54
2023	590,16	170,04	163,34	0	0	0	923,54

Lampiran 21. Tabel perubahan luasan penutupan lahan perhutanan sosial di KPH Baliase Tahun 2000, 2019 – 2023

1. Gakpotan Rumpun To Limola

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)							Total Luas (ha)
	Hutan Kerapatan Tinggi	Hutan Kerapatan Rendah	Pertanian Lahan Kering Campur	Savana/Padang Rumpun	Semak Belukar	Lahan Terbuka	Tubuh Air	
2000	136,18	447,13	2,39	0	0,44	9,79	4,22	600,15
2019	136,18	235,34	222,5	0	0	2,13	4	600,15
2023	136,18	235,34	223,03	0	0,55	1,05	4	600,15

2. LPHD Maipi

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)					Total Luas (ha)
	Hutan Kerapatan Tinggi	Hutan Kerapatan Rendah	Pertanian Lahan Kering Campur	Semak Belukar	Tubuh Air	
2000	1153,19	0	0	0	7,35	1160,54
2019	1124,54	22,44	0	6,21	7,35	1160,54
2023	1146,99	0	6,2		7,35	1160,54

3. KTH Kemasyaratakan Meli.

Tahun	Luas Penutupan Lahan (ha)		Total Luas (ha)
	Hutan Kerapatan Tinggi	Hutan Kerapatan Rendah	
2000	112,49	0	112,49
2019	72,98	39,51	112,49
2023	112,49	0	112,49

Lampiran 22. Pertanyaan Kunci Validasi Data

PERTANYAAN KUNCI VALIDASI LAPANGAN PENGARUH PERHUTANAN SOSIAL

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Lembaga :
3. Jabatan :

B. Pertanyaan Kunci

1. Kapan Izin PS di Keluarkan?
2. Apakah Bapak/ibu Mengetahui apa itu Tutupan Lahan?
3. Bagaimana Tutupan Lahan Sebelum Izin?
4. Bagaimana Tutupan Lahan Setelah Izin?
5. Penyebab Terjadinya Perubahan?
6. Apakah Tutupan Lahan Bertambah Baik Atau Tidak?
7. Penyebab?
8. Apakah memberikan Pemasukan Terhadap Masyarakat?
9. Apa saja Tanaman Yang di Tanam di Wilayah PS?
10. Bagaimana cara masyarakat membuka Lahan?